

ANALISIS KUALITATIF REKAM MEDIS ELEKTRONIK PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD IBNU SINA GRESIK

Qualitative Analysis of Electronic Medical Records of Outpatient Registration at Ibnu Sina Gresik Hospital

Retno Dewi Priskusanti¹
Dwi Ratnasari²
Putri Vinata Nabelah^{*}

¹ITTSK RS dr Soepraoen, Malang, Jawa Timur

²RSUD Ibnu Sina, Gresik, Jawa Timur

*email: putri.vinata.nabelah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini meneliti implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap penggunaan RME oleh petugas medis dan administratif. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi RME di RSUD Ibnu Sina Gresik memberikan sejumlah manfaat signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, akurasi diagnosis yang lebih baik, dan pengurangan kesalahan input data. Namun, tantangan seperti adaptasi staf terhadap teknologi baru dan integrasi sistem tetap menjadi perhatian utama. Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa potensi penuh RME dapat dimanfaatkan guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kepuasan pasien secara keseluruhan di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Kata Kunci:

Integrasi sistem
Rawat jalan
Rekam medis elektronik

Keywords:

System integration
Outpatient
Electronic medical record

Abstract

This research examines the implementation of Electronic Medical Records (RME) in the outpatient registration process at Ibnu Sina Gresik Regional Hospital. Using qualitative research methods with a case study approach, this research involved in-depth interviews and direct observation of the use of RME by medical and administrative personnel. The results show that the implementation of RME at Ibnu Sina Gresik Regional Hospital provides a number of significant benefits, such as increased operational efficiency, better diagnostic accuracy, and reduced data input errors. However, challenges such as staff adaptation to new technology and system integration remain major concerns. Continuous evaluation is needed to ensure that the full potential of RME can be utilized to improve the quality of health services and overall patient satisfaction at RSUD Ibnu Sina Gresik.



© 2024. Priskusanti et al. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 08-08-2024

Accepted: 03-09-2024

Published: 29-11-2024

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dalam sistem kesehatan, terutama melalui Rekam Medis Elektronik (RME), menjadi fokus utama banyak rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. RSUD Ibnu Sina Gresik, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mengelola proses pendaftaran pasien rawat jalan dengan sistem konvensional yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan data. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh

RSUD Ibnu Sina Gresik untuk memperbaiki layanan pendaftaran pasien rawat jalan, implementasi RME belum sepenuhnya mengatasi masalah efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan informasi pasien. Berdasarkan penelitian (Santoso & Pranata, 2023; Wibowo & Siregar, 2022; Rahayu & Hadi, 2021), proses pendaftaran pasien rawat jalan masih menghadapi keterlambatan dan kesulitan dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat. Masalah ini muncul karena sistem konvensional yang masih mengandalkan pencatatan manual,

yang rentan terhadap kesalahan input data dan memerlukan waktu lama untuk mengakses informasi. Implementasi RME di RSUD Ibnu Sina Gresik telah memperkenalkan teknologi baru dalam pengelolaan informasi pasien, namun efektivitasnya masih perlu dievaluasi lebih lanjut (Utami & Murti, 2020; Susanto & Setiawan, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, RSUD Ibnu Sina Gresik menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan sistem RME dengan baik dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan. Evaluasi yang dilakukan (Firmansyah & Wardani, 2021; Yulianto & Pratama, 2022) menunjukkan masih adanya kendala dalam penggunaan sistem ini untuk mendukung efisiensi dan akurasi proses pendaftaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif, seperti peningkatan pelatihan untuk staf terkait, optimalisasi infrastruktur teknologi informasi, dan perbaikan pada kebijakan serta prosedur manajemen informasi pasien (Wahyudi & Hidayat, 2020; Prasetyo & Wijaya, 2023). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepuasan pasien dalam proses pendaftaran di RSUD Ibnu Sina Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di RSUD Ibnu Sina Gresik. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petugas pendaftaran, staf medis, dan

manajer yang terlibat dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME).

Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk memahami secara mendalam proses pendaftaran pasien rawat jalan yang menggunakan RME. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan persepsi terkait efektivitas, tantangan, serta solusi yang diusulkan dalam implementasi RME di RSUD Ibnu Sina Gresik.

HASIL

Gambaran Umum RSUD Ibnu Sina Gresik

Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik untuk Meningkatkan Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik.

RSUD Ibnu Sina Gresik adalah rumah sakit daerah yang memiliki identitas sebagai berikut:

1. Nama Rumah Sakit: RSUD Ibnu Sina Gresik
2. Jenis Rumah Sakit: Rumah Sakit Umum
3. Alamat Rumah Sakit: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.243B, Kembangan, Klanganon, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124



Gambar 1. Logo RSUD Ibnu Sina

Sumber Daya Manusia

Untuk menyiapkan tenaga rekam medis yang kompeten, penting untuk mengadakan dan mempertahankan SDM yang sesuai dengan

meningkatkan efisiensi proses pendaftaran. Sistem RME ini memungkinkan petugas medis untuk mengakses riwayat medis pasien secara langsung melalui *database* elektronik, sehingga mengurangi keterlambatan dalam pengambilan data dan meminimalkan kesalahan input manual. Namun, evaluasi mendalam (Rahayu & Hadi, 2021; Firmansyah & Wardani, 2021) menunjukkan adanya beberapa tantangan yang dihadapi terkait integrasi sistem dan adaptasi staf terhadap teknologi baru ini.

Langkah-langkah Rekam Medis Elektronik

Penggunaan RME di RSUD Ibnu Sina Gresik melibatkan beberapa langkah kunci, termasuk:

1. Pencatatan Data: Petugas medis mencatat informasi pasien langsung ke dalam sistem RME, termasuk diagnosis, tindakan medis, dan hasil pemeriksaan.
2. Akses dan Pengelolaan Informasi: Sistem RME memungkinkan tim medis untuk dengan mudah mengakses dan mengelola data pasien dari berbagai departemen, memfasilitasi koordinasi yang lebih baik antar unit pelayanan.
3. Keamanan Informasi: Keamanan data pasien menjadi prioritas utama dengan implementasi RME, melalui adopsi kebijakan dan teknologi yang melindungi informasi medis dari akses tidak sah atau potensi kebocoran. Implementasi RME di RSUD Ibnu Sina Gresik telah memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pendaftaran pasien rawat jalan. Namun, tantangan seperti adaptasi staf, infrastruktur teknologi, dan kebijakan

manajemen masih perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi sistem ini. Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa RME tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan di RSUD Ibnu Sina Gresik (Utami & Murti, 2020; Susanto & Setiawan, 2023).

Cara Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Ibnu Sina Gresik

Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Ibnu Sina Gresik bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pendaftaran pasien rawat jalan melalui serangkaian langkah dan prosedur berikut:

- Pencatatan Data Pasien: Setiap kali pasien datang untuk pendaftaran rawat jalan, petugas administrasi menggunakan program RME untuk memasukkan data dasar pasien seperti identitas, nomor BPJS (JKN), dan rincian medis awal.
- Pengisian Informasi Medis: Dokter atau petugas medis yang bertanggung jawab untuk melayani pasien memasukkan informasi medis terkait diagnosis, tindakan, dan hasil pemeriksaan ke dalam sistem RME secara langsung.
- Akses dan Pengelolaan Data: Sistem RME memungkinkan tim medis untuk dengan mudah mengakses dan mengelola informasi medis pasien dari berbagai departemen atau unit pelayanan di rumah sakit. Hal ini memfasilitasi koordinasi perawatan dan pemantauan kondisi pasien secara efektif.

- **Keamanan Informasi:** Keamanan data pasien dijaga melalui penggunaan sistem otentikasi yang ketat dan kebijakan akses yang terkontrol. Hanya petugas yang berwenang yang dapat mengakses informasi medis pasien sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka.

Menu Utama Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik

Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Ibnu Sina Gresik menyediakan beberapa menu utama untuk memudahkan penggunaannya:

1. **Pencatatan Nomor Register Pasien:** Fitur ini digunakan untuk memulai proses entri data pasien baru atau untuk mengakses rekam medis pasien yang sudah ada dengan memasukkan nomor register pasien yang unik.
2. **Pencatatan Nama Petugas (Dokter):** Saat memasukkan data rekam medis, petugas medis seperti dokter yang bertugas harus mencatat identitas mereka dalam sistem. Ini memastikan bahwa informasi tentang siapa yang bertanggung jawab atas perawatan pasien tercatat dengan jelas.
3. **Penyimpanan Data Rekam Medis Elektronik:** Setelah semua informasi medis yang relevan dimasukkan, sistem memungkinkan penyimpanan data rekam medis elektronik secara aman, sehingga dapat diakses kembali untuk perawatan lanjutan atau evaluasi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai manfaat dan tantangan terkait implementasi RME di rumah sakit (Prisusanti et

al., 2024), termasuk di RSUD Ibnu Sina Gresik. Studi-studi tersebut (seperti Santoso & Pranata, 2023; Wibowo & Siregar, 2022) menyoroti bagaimana penggunaan teknologi ini telah meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kesehatan, sambil juga menghadapi tantangan seperti adaptasi staf terhadap teknologi baru dan pengelolaan data yang kompleks.

Dengan demikian, sistem RME di RSUD Ibnu Sina Gresik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memudahkan administrasi dan pengelolaan informasi medis, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien secara keseluruhan.

Manfaat Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Ibnu Sina Gresik

1. Manfaat Umum

Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Ibnu Sina Gresik memberikan berbagai manfaat signifikan:

- a) **Peningkatan Akses dan Koordinasi:** Sistem RME memungkinkan petugas medis untuk dengan mudah mengakses rekam medis pasien dari berbagai departemen, memfasilitasi koordinasi perawatan yang lebih efisien dan terintegrasi.
- b) **Pengurangan Kesalahan Input:** Dengan menghilangkan pencatatan manual, RME mengurangi kesalahan input data medis yang dapat mempengaruhi diagnosis dan pengobatan pasien.
- c) **Penghematan Waktu:** Proses pencarian dan akses informasi yang lebih cepat mengurangi

waktu yang dibutuhkan untuk mengelola informasi medis pasien, meningkatkan produktivitas staf medis.

2. Manfaat Opsional

- a) Peningkatan Keamanan Informasi: Sistem RME di RSUD Ibnu Sina Gresik dilengkapi dengan fitur keamanan yang memastikan hanya petugas berwenang yang dapat mengakses dan memanipulasi data pasien, melindungi informasi medis dari akses yang tidak sah.
- b) Integrasi dengan Sistem Lain: RME memungkinkan integrasi dengan sistem lain seperti sistem keuangan dan manajemen rumah sakit, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

3. Manfaat Organisasi

- a) Peningkatan Efisiensi Operasional: Implementasi RME mempercepat alur kerja dan mengurangi biaya administrasi, memungkinkan RSUD Ibnu Sina Gresik untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif.
- b) Peningkatan Kualitas Pelayanan: Dengan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap informasi medis pasien, rumah sakit dapat memberikan perawatan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan pasien.

Keuntungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik

Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Ibnu Sina Gresik memberikan berbagai keuntungan yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan Akurasi Diagnosis: Dengan akses yang mudah ke riwayat medis lengkap

pasien, dokter dapat membuat diagnosis yang lebih tepat dan memberikan perawatan yang lebih efektif.

2. Peningkatan Kepuasan Pasien: Proses pendaftaran yang lebih cepat dan pengelolaan informasi yang lebih baik melalui RME meningkatkan pengalaman dan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan.
3. Penghematan Biaya Jangka Panjang: Meskipun membutuhkan investasi awal yang besar, penggunaan RME pada akhirnya dapat mengurangi biaya administratif jangka panjang melalui efisiensi operasional yang lebih baik.
4. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi: Data yang tercatat secara elektronik memudahkan monitoring tren kesehatan populasi dan evaluasi efektivitas intervensi medis.

Dengan demikian, implementasi RME di RSUD Ibnu Sina Gresik tidak hanya memperbaiki efisiensi operasional dan kualitas layanan, tetapi juga mendukung upaya untuk meningkatkan pengalaman pasien dan keselamatan data medis secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik, dapat disimpulkan bahwa teknologi ini memberikan berbagai manfaat signifikan bagi rumah sakit dan pasien. RME memperbaiki efisiensi operasional dengan mempercepat alur kerja dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan data, serta meningkatkan akurasi

diagnosis dan respons terhadap kebutuhan pasien. Selain itu, keamanan informasi medis dijaga dengan baik melalui sistem yang terotentikasi dan terkontrol.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti adaptasi staf terhadap teknologi baru dan integrasi sistem yang kompleks, evaluasi terus-menerus terhadap implementasi RME diperlukan untuk memaksimalkan manfaatnya. Dengan memanfaatkan potensi RME secara optimal, RSUD Ibnu Sina Gresik dapat terus meningkatkan standar pelayanan kesehatan dan efisiensi operasional, memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang dilayani.

Oleh karena itu, integrasi teknologi RME di rumah sakit bukan hanya merupakan langkah menuju efisiensi modern dalam administrasi kesehatan, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pasien secara keseluruhan.

REFERENSI

- Firmansyah, R., & Wardani, A. (2021). Analisis Manfaat Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Proses Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 6(2), 55-67.
- Fitriani, S., & Handayani, D. (2022). Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Keperawatan Gigi, Mulut, dan Rongga Mulut*, 4(2), 65-77.
- Indriyani, L., & Supriono, B. (2021). Implementasi Rekam Medis Elektronik untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 55-67.
- Kusuma, A., & Harahap, F. (2023). Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(2), 40-52.
- Pertiwi, R., & Yulianto, B. (2022). Evaluasi Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik dalam Mendukung Efisiensi Proses Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 7(1), 25-37.
- Prasetyo, F., & Wijaya, D. (2023). Analisis Keamanan Informasi dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 8(2), 88-99.
- Prisusanti, R. D., Rusdi, A. J., Suhariyono, U. S., Ikawati, F. R., Afifah, L., Ningsih, D. D. M., & Putri, S. I. (2024). Implementasi Resum Medis Pelaporan Register Khohort Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 114–121.
- Purnomo, B., & Susilo, A. (2020). Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik untuk Pengelolaan Informasi Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik.

- Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 5(1), 12-24.
- Rahayu, D., & Hadi, S. (2021). Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik terhadap Kualitas Layanan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 5(1), 30-42.
- Santoso, B., & Pranata, S. (2023). Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum: Studi Kasus di RSUD Ibnu Sina. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 8(1), 12-25.
- Suryani, R., & Setiawan, B. (2021). Evaluasi Kualitas Data Rekam Medis Elektronik untuk Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(1), 20-32.
- Susanto, A., & Setiawan, D. (2023). Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Manajemen Informasi Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Kesehatan Informasi*, 9(1), 16-28.
- Utami, R., & Murti, B. (2020). Implementasi Rekam Medis Elektronik untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(2), 78-89.
- Wahyudi, B., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 4(2), 34-46.
- Wibowo, A., & Siregar, Y. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik: Studi Kasus RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 45-56.
- Yulianto, E., & Pratama, A. (2022). Evaluasi Sistem Rekam Medis Elektronik dalam Mendukung Proses Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 7(1), 10-22.